

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Pendidikan IPS sangat penting diberikan pada jenjang pendidikan dasar, karena melalui pembelajaran IPS siswa sebagai anggota masyarakat dapat mengenal masyarakat dan lingkungannya. Pengajaran IPS diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendidikan nilai dan sikap peka serta tanggap untuk bertindak secara rasional dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu elemen yang memiliki prioritas. Hal ini disebabkan karena guru memainkan peranan sebagai penanggungjawab dan berkewajiban untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangun kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi para siswa agar tercapainya hasil dan pemahaman belajar yang optimal. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional.

Dalam kegiatan belajar, hasil belajar dapat dikatakan sebagai bentuk perubahan perilaku yang terjadi dalam diri siswa. Bentuk perubahan perilaku memperjelas bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Namun kenyataannya bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah. Rendahnya hasil

disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Umumnya siswa menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang menggunakan metode hafalan sehingga siswa harus mampu mengingat suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, guru belum mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Kecenderungannya proses pembelajaran menunjukkan kualitas yang rendah, dalam praktek mengajar kebanyakan guru hanya menggunakan ceramah dan bentuk hafalan. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran IPS yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya mendengarkan guru ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, jaranganya penggunaan media pembelajaran sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Penggunaan media dapat membantu siswa dalam membentuk pengalaman langsung (*active experience*) karena siswa dapat mengalami secara langsung tentang semua objek yang diamati, sehingga proses belajar berjalan efektif sebab semua indera ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dapat berfungsi untuk memanipulatif yang didasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki objek gambar yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru kelas V SD Negeri No. 105325 Dalu X-A, menyatakan bahwa selama ini telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Banyak sekali faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain bersifat internal

hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Umumnya guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan dan tak jarang guru juga menyuruh siswa mencatat pelajaran di papan tulis sedangkan guru tersebut keluar dari ruangan kelas. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti diperoleh bahwa nilai rata-rata ulangan IPA pada tahun ajaran yang lalu hanya mencapai rata-rata 54,32 sedangkan nilai ketuntasan yang diharapkan adalah 65.

Melihat permasalahan yang ada, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan media pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk permainan yang disertai dengan gambar-gambar, kartu-kartu, animasi, dan permainan warna, sehingga anak-anak merasa sedang bermain walaupun sebenarnya mereka sedang berada di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* juga digunakan untuk menghilangkan kebosanan dari kegiatan yang hanya bertumpu pada ceramah dan mencatat materi pembelajaran kedalam buku catatan, sehingga otak dapat dengan mudah mencerna serta mengingat catatan dengan lebih baik. Kegiatan pembelajaran seperti ini tentunya akan lebih mendorong siswa untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya, dalam bentuk pembelajaran ini, guru perlu mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengedepankan motivasi siswa untuk mengembangkan kegiatan berfikirnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menngunakan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri No. 105325 Dalu X-A Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012 “

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah di dalam proses pembelajaran.
3. Siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

I.3 Batasan Maslah

Adapun batasan maslah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menngunakan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Materi Pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri No. 105325 Dalu X-A Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012”

I.4. Rumusan Masalah

berdasarkan letar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Memperoleh Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri No. 105325 Dalu X-A Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012? “

I.5 Tujuan Penelitian

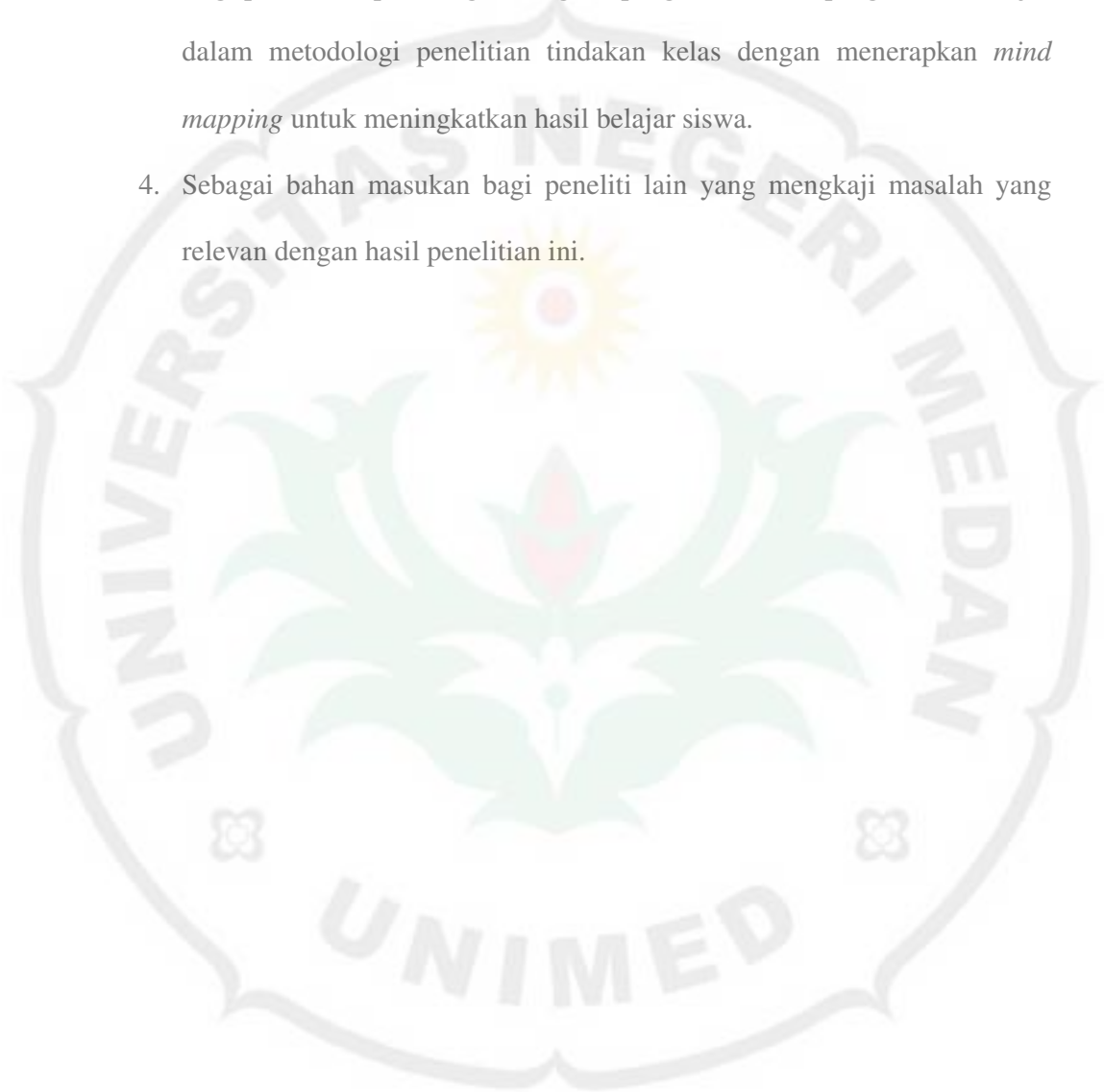
Adapun tujuan penelitian ini adalah “ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Materi Pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri No. 105325 Dalu X-A Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012 ”

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kemampuan berfikirnya.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*.

3. Bagi peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman belajar dalam metodologi penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengkaji masalah yang relevan dengan hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY